

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Penulis pada Bab V akan memaparkan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi mengenai “Manfaat Pelatihan Berusaha Bagi Keluarga Miskin Oleh Guru Tata Boga SMKN 3 Cimahi”.

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian mengenai “Manfaat Pelatihan Berusaha Bagi Keluarga Miskin Oleh Guru Tata Boga SMKN 3 Cimahi” di Kota Cimahi yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Cimahi bekerja sama dengan guru Tata Boga SMKN 3 Cimahi disusun berdasarkan tujuan penelitian, analisis data, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pelatihan Berusaha Bagi Keluarga Miskin Oleh Guru Tata Boga SMKN 3 Cimahi” periode 2008 di SMKN 3 Cimahi meliputi tujuan pelatihan berusaha bagi keluarga miskin dapat tercapai yaitu sudah ada 15 orang alumni yang membuka usaha sendiri, waktu pelatihan selama 11 hari dapat terlaksana dengan baik yaitu instruktur menggunakan media yaitu alat-alat, bahan, produk, OHP, dan LCD dengan metode ceramah, pemberian tugas/praktek, dan demonstrasi sehingga materi yang diajarkan mudah dimengerti oleh peserta pelatihan, kemudian evaluasi terlaksana dengan baik, setelah pelatihan berakhir instruktur pelatihan tetap memonitor peserta pelatihan.
2. “Manfaat Pelatihan Berusaha Bagi Keluarga Miskin Oleh Guru Tata Boga SMKN 3 Cimahi” dilihat dari aspek kognitif peserta pelatihan tentang kue tradisional, kontinental, dan aneka masakan berada pada kriteria cukup

bermanfaat. Peserta pelatihan berusaha cukup memiliki pengetahuan tentang tujuan pelatihan berusaha, penggunaan bahan utama, pemilihan bahan, fungsi bahan, penerapan memasarkan, penerapan peralatan persiapan, penerapan fungsi peralatan pengolahan, penerapan sanitasi perorangan, dan penilaian hasil kue dan aneka masakan.

2. “Manfaat Pelatihan Berusaha Bagi Keluarga Miskin Oleh Guru Tata Boga SMKN 3 Cimahi“ dilihat dari aspek afektif peserta pelatihan dalam pembuatan kue tradisional, kontinental, dan aneka masakan berada pada kriteria cukup bermanfaat. Peserta pelatihan memiliki sikap yang cukup baik seperti semangat dalam membuka usaha serta memasarkannya, cermat saat instruktur sedang mendemonstrasikan pembuatan, lebih teliti menimbang bahan, menentukan jenis bahan dasar yang akan digunakan, ramah saat menanggapi keluhan dari konsumen, bersungguh-sungguh mengembangkan pengetahuan pembuatan masakan daerah, dan bersungguh-sungguh saat membuka usaha soto ayam.
3. “Manfaat Pelatihan Berusaha Bagi Keluarga Miskin Oleh Guru Tata Boga SMKN 3 Cimahi“ dilihat dari aspek psikomotor peserta pelatihan dalam pembuatan kue tradisional, kontinental, dan aneka masakan berada pada kriteria cukup bermanfaat. Peserta pelatihan cukup terampil dalam mengidentifikasi karakteristik, memilih bahan, melakukan persiapan sebelum pembuatan kue dan masakan, menggunakan loyang, menggunakan alat pengukus, membuat adonan, mengidentifikasi penyebab kegagalan, menjaga

sanitasi dalam proses pembuatan, mengolah kue, menyusun langkah-langkah dalam pembuatan kue, dan mengidentifikasi karakteristik masakan daerah.

B. Implikasi

Kesimpulan hasil penelitian mengenai “Manfaat Pelatihan Berusaha Bagi Keluarga Miskin Oleh Guru Tata Boga SMKN 3 Cimahi” yaitu instruktur mengungkapkan bahwa dari hasil pelatihan berusaha bagi keluarga miskin terdapat 15 orang alumni yang sudah membuka usaha sendiri, dengan mengandung implikasi sebagai berikut :

1. Program pelatihan berusaha bagi keluarga miskin dapat mencapai tujuan yaitu memberikan bantuan bagi keluarga miskin berupa aspek kognitif, afektif, dan psikomotor untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, hal ini mengandung implikasi bahwa program dapat berlanjut sebagai salah satu program pengentasan kemiskinan.
2. “Manfaat Pelatihan Berusaha Bagi Keluarga Miskin Oleh Guru Tata Boga SMKN 3 Cimahi” dilihat dari aspek kognitif peserta pelatihan tentang kue tradisional, kontinental, dan aneka masakan berada pada kriteria cukup bermanfaat. Mengandung implikasi, bahwa peserta pelatihan merasa pengetahuan yang diberikan oleh guru Tata Boga SMKN 3 Cimahi cukup bermanfaat karena dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan.
3. “Manfaat Pelatihan Berusaha Bagi Keluarga Miskin Oleh Guru Tata Boga SMKN 3 Cimahi” dilihat dari aspek afektif peserta pelatihan dalam pembuatan kue tradisional, kontinental, dan aneka masakan berada pada

kriteria cukup bermanfaat. Mengandung implikasi, bahwa peserta pelatihan memiliki sikap yang cukup baik dalam menerapkan hasil pelatihan berusaha untuk memulai suatu usaha atau merintis usaha kue tradisional dan kontinental.

4. “Manfaat Pelatihan Berusaha Bagi Keluarga Miskin Oleh Guru Tata Boga SMKN 3 Cimahi“ dilihat dari aspek psikomotor peserta pelatihan dalam pembuatan kue tradisional, kontinental, dan aneka masakan berada pada kriteria cukup bermanfaat. Mengandung implikasi, bahwa sebagian besar peserta pelatihan berusaha merasa cukup bermanfaat mendapatkan keterampilan dalam membuat kue tradisional, kontinental, dan aneka masakan yang diberikan oleh Guru Tata Boga SMKN 3 Cimahi untuk merintis usaha kue tradisional dan kontinental.

C. Rekomendasi

Rekomendasi penelitian disusun berdasarkan implikasi. Penulis mencoba mengajukan rekomendasi yang sekiranya dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan pengetahuan, ketelitian, kecermatan, dan keterampilan tentang manfaat Pelatihan Berusaha Bagi Keluarga Miskin oleh guru Tata Boga SMKN 3 Cimahi. Rekomendasi ini ditujukan kepada:

1. Pemerintah Kota Cimahi diharapkan dapat mengembangkan pelatihan di SMK ini tidak hanya mengikut sertakan peserta pelatihan yang berada di Kota Cimahi saja tetapi juga peserta yang ada di daerah lain.

2. Peserta Pelatihan

- a. Peserta pelatihan dapat lebih meningkatkan pengetahuannya dari berbagai buku sumber tentang kue tradisional, kue kontinental, dan aneka masakan.
 - b. Peserta pelatihan dapat lebih meningkatkan sikap dengan cara lebih aktif dalam kegiatan pelatihan, bersifat kritis, dan bertanya apabila ada yang kurang dimengerti, selalu berusaha dan bekerja keras dalam merintis usaha.
 - c. Peserta pelatihan dapat lebih meningkatkan keterampilannya dengan cara lebih rajin berlatih dalam membuat dan mengembangkan usaha di bidang boga, sehingga dapat menarik minat konsumen.
3. Instruktur Pelatihan dalam memberikan materi pelatihan cukup baik, tetapi agar mencapai hasil pelatihan yang lebih baik instruktur pelatihan diharapkan dapat lebih meningkatkan dan mengembangkan materi pelatihan dengan cara menambahkan teori tentang menghitung harga jual dan teori tentang kewirausahaan.
4. Peneliti selanjutnya atau Mahasiswa PKK FPTK UPI khususnya Paket Patiseri, bahwa dari judul penelitian penulis dapat dilakukan penelitian lebih lanjut yang diambil dari materi pelatihan berusaha bagi keluarga miskin dengan materi yang lebih spesifik.